

**ANALISIS ISI PESAN DAKWAH
DALAM BUKU “KAMULAH WANITA TANGGUH
ITU” KARYA ARUM FAIZA. DKK**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu
Dakwah dan Komunikasi



Oleh:
Nanda Aulia Pratiwi
NPM : 1741010059

Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1442 H / 2021 M**

**ANALISIS ISI PESAN DAKWAH
DALAM BUKU “KAMULAH WANITA TANGGUH
ITU” KARYA ARUM FAIZA. DKK**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Ilmu Dakwah dan Komunikasi**



**Pembimbing I : Dr. Fariza Makmun, M.Sos.I.
Pembimbing II : Subhan Arif, S.Ag., M.Ag**

**Oleh:
Nanda Aulia Pratiwi
NPM : 1741010059**

**Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG**

ABSTRAK

Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Buku Kamulah Wanita Tangguh Itu Karya Arum Faiza. Dkk

**Oleh
Nanda Aulia Pratiwi**

Dakwah harus dikemas dengan berbagai saran, tidak hanya dengan cara bertatap muka. Agar dakwah tidak terbatas ruang dan waktu saja. Berdakwah dapat dilakukan melalui media cetak atau yang sering disebut dengan dakwah *Bil Qolam* yaitu saran dan metode dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah kepada mad'u melalui media cetak salah satunya adalah dengan buku.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apa sajakah hasil **Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Buku Kamulah Wanita Tangguh Itu Karya Arum Faiza. Dkk.** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pesan dakwah apa saja yang terkandung dalam buku Kamulah Wanita Tangguh Itu.

Penelitian ini termasuk penelitian pustaka (*library research*). Metode yang digunakan penulis yaitu pendekatan kualitatif dengan menggunakan teknik analisis deksriptif yang sering kali digunakan untuk mengkaji pesan-pesan dakwah. Dengan menggunakan teknik dakwah. Di dalam penelitian skripsi ini, Penulis mengkategorikan isi pesan dakwah untuk mengetahui pesan dakwah dalam buku Kamulah Wanita Tangguh Itu Karya Arum Faiza. Dkk. Berdasarkan hasil data yang diperoleh adalah isi buku Kamulah Wanita Tangguh Itu terdapat banyak pesan-pesan dakwah diantaranya : Pesan Aqidah meliputi Iman kepada Allah, Iman Kepada Rasul, Iman kepada Kitab. Dan percaya akan ketetapan Allah adalah yang terbaik untuk kita. Pesan Syariah yang meliputi Ibadah dan berdoa. Sedangkan pesan Akhlak meliputi Ikhlas, Bersyukur, Tawakal dan bersabar.

Kata kunci : Analisis Isi, Pesan Dakwah

ABSTRACT
Content Analysis of Da'wah Messages
In the book you are the tough woman
Arum Faiza's work. Etc
By
Nanda Aulia Pratiwi

Da'wah must be packed with various suggestions, not only face to face. So that da'wah is not limited by space and time. Preaching can be done through print media or what is often referred to as Bil Qolam da'wah, namely suggestions and methods in conveying da'wah messages to mad'u through print media, one of which is with books.

The formulation of the problem in this study is what are the results of the Content Analysis of the Da'wah Message in the book You are a Tough Woman by Arum Faiza. Etc. The purpose of this study is to find out what da'wah messages are contained in the book You are a Tough Woman.

This research includes library research. The method used by the author is a qualitative approach using descriptive analysis techniques which are often used to examine da'wah messages. By using da'wah techniques. In this thesis research, the author categorizes the contents of the da'wah message to find out the message of da'wah in the book You are a Tough Woman by Arum Faiza. Etc.

Based on the results of the data obtained are the contents of the book You are a Tough Woman There are many messages of da'wah including: Aqidah messages include Faith in Allah, Faith in Apostles, Faith in the Book. And believe in Allah's decree is the best for us. Sharia messages covering Worship and praying. While the message of morality includes sincerity, gratitude, trust and patience.

Keywords: Content Analysis, Message of Da'wah

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nanda Aulia Pratiwi
Npm : 1741010059
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Buku Kamulah Wanita Tangguh Itu Karya Arum Faiza. Dkk**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, Maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 13 Juli 2021

Penulis



Nanda Aulia Pratiwi

1741010059



KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung 35131 ☎(0721) 703260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : ANALISIS ISI PESAN DAKWAH DALAM
BUKU “KAMULAH WANITA TANGGUH
ITU” KARYA ARUM FAIZA DKK**

Nama : Nanda Aulia Pratiwi

NPM : 1741010059

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam Sidang
Munaqosyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
UIN Raden-Intan Lampung

Pembimbing I

Dr. Fariza Makmun, S.Ag., M.Sos.I
NIP. 1973120919970322003

Pembimbing II

Subhan Arif, S.Ag., M.Ag.
NIP. 196807201996031002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

M. Apun Svaripudin, S.Ag., M.Si
NIP. 197209291998031003



KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung 35131 ☎(0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “ANALISIS ISI PESAN DAKWAH DALAM BUKU “KAMULAH WANITA TANGGUH ITU” KARYA ARUM FAIZA DKK” disusun oleh Nanda Aulia Pratiwi, NPM : 1741010059, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, telah di Ujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung Pada

Hari/Tanggal : Selasa, 13 Juli 2021.

Waktu : 11.00-12.30 WIB

Ruangan : Ruang Sidang Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung

TIM DEWAN PENGUJI

Ketua : Yunidar Cut Mutia Yanti, Sos., M.Sos.I

Sekretaris : Siti Wuryan, M.Kom.I

Penguji I : Prof. Dr. H.M. Nador, M.Si

Penguji II : Dr. Fariza Makmun, S.Ag., M.Sos.I

Penguji III : Subhan Arif, S.Ag., M.Ag

Mengetahui

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si.

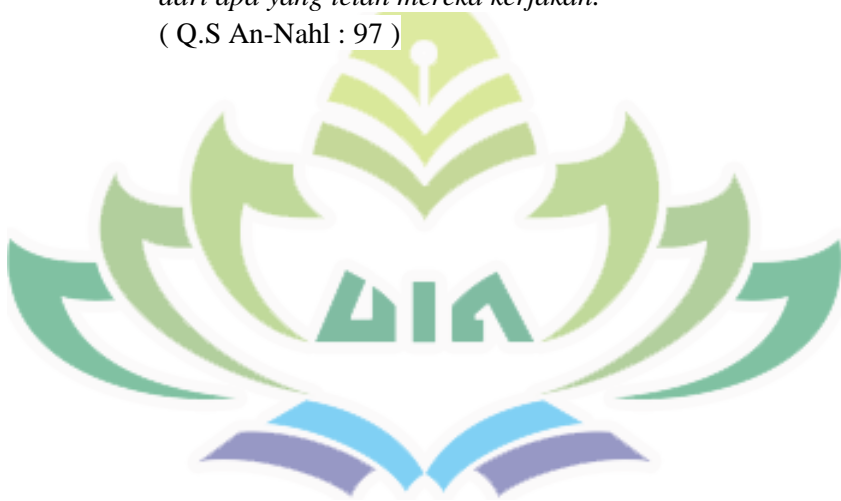
NIP. 191604091990031002

MOTTO

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً
وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُم بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٩٧﴾

Artinya : “Barangsiapa mengerjakan kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka pasti akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan akan Kami beri balasan dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.”

(Q.S An-Nahl : 97)



PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kepada Allah Swt, Penulis persembahkan skripsi ini kepada

1. Kedua orang tua ku, Bapak Tarmidi dan Ibu Ariyah yang sangat kucintai, Sebagai tanda baktiku terima kasih atas doa, kasih sayang dan pengorbanan yang telah diberikan selama ini, Serta semangat yang selalu diberikan kepada penulis.
2. Adikku yang sangat kusayangi Riski Wahyudi, terima kasih atas motivasi, bantuan, dan doanya.
3. Seluruh keluarga besarku yang selalu memberikan doa, dan motivasi nya.



RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Bandar Lampung pada tanggal 16 oktober 1998, Merupakan anak pertama dari dua bersaudara, Buah cinta dari pasangan Bapak Tarmidi dan Ibu Ariyah. Pendidikan yang ditempuh penulis :

1. Sekolah Dasar (SD) Negeri 1 Ketapang Bandar Lampung yang diselesaikan pada Tahun 2011.
2. Penulis melanjutkan pendidikannya di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 11 Bandar Lampung yang diselesaikan pada tahun 2014.
3. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 6 Bandar Lampung yang diselesaikan pada tahun 2017.

Pada tahun 2017 penulis terdaftar sebagai Mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim
Assalamuala'aikum Wr. Wb.

Alhamdulillah Rabbil 'aalamin, Segala puji syukur bagi Allah SWT yang telah menganugerahkan berbagai nikmat, Rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat beriringan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing umatnya dengan risalah islam yang *rahmatan li al'alamin*, dan semoga kita sebagai umatnya dapat meneruskan perjuangan Dakwah beliau hingga akhir zaman.

Penyusunan Skripsi dengan judul **Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Buku Kamulah Wanita Tangguh Itu Karya Arum Faiza. Dkk.** Dimaksudkan sebagai tugas akhir dan untuk memenuhi syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana Sosial (S.Sos) pada jurusan /program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

Penyelesaian skripsi ini berkat bimbingan, bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh sebab itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof.Dr. H Khomsahrial Romli, M.Si selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak M. Apun Syarifudin, S.Ag, M.Si selaku Ketua Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) UIN Raden Intan Lampung. BundaYunidar Cut Mutia Yanti, S. Sos, M. Sos.I selaku Sekretaris Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
3. Bunda Dr. Fariza Makmun, M. Sos.I sebagai pembimbing utama. Dan Bapak Subhan Arif, S.Ag., M.Ag selaku pembimbing kedua.
4. Bapak dan ibu dosen serta Tenaga Kependidikan di Lingkungan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

5. Mba Arum Faiza penulis buku Kamulah wanita tangguh Itu Sebagai tempat penelitian, Yang telah banyak membantu penulis dalam menghimpun data.
 6. Teman-teman KPI B angkatan 2017 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu
 7. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung.
- Sebagai akhir kata pengantar, penulis berharap segala bimbingan, bantuan dan dukungannya mendapat balasan kebaikan dari Allah Swt. Semoga Skripsi ini bermanfaat Aamiin ya Rabbal' alamin.

Bandar Lampung, Juni 2021

Penulis

Nanda Aulia Pratiwi



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Fokus Penelitian	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	10
H. Metode Penelitian	12
I. Sistematika Pembahasan	14
BAB II ANALISIS ISI PESAN DAKWAH	
A. Pengertian Analisis Isi	17
B. Pesan Dakwah	18
1. Pengertian Pesan Dakwah	18
2. Unsur-unsur Dakwah	21
3. Tujuan Dakwah	25
4. Pengelompokan Pesan Dakwah	29
BAB III DESKRIPSI BUKU KAMULAH WANITA TANGGUH ITU KARYA ARUM FAIZA. DKK	
A. Biografi Penulis	35

B. Gambaran Umum Buku Kamulah Wanita Tangguh Itu Karya Arum Faiza. Dkk	40
C. Pesan Dakwah Yang Terkandung Dalam Buku Kamulah Wanita Tangguh Itu Karya Arum Faiza. Dkk.....	41

BAB IV ISI PESAN DAKWAH DALAM BUKU KAMULAH WANITA TANGGUH ITU KARYA ARUM FAIZA. DKK

Analisis Pesan Dakwah Yang Terkandung Dalam Buku Kamulah Wanita Tangguh Itu Karya Arum Faiza. Dkk...	47
--	----

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	89
B. Saran.....	90

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN**



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK

Lampiran 2 Surat Perubahan Judul

Lampiran 3 Bukti Hadir Munaqosah

Lampiran 4 Kartu Konsultasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap skripsi ini, penulis terlebih dahulu menjelaskan istilah yang terdapat pada judul tersebut. Penelitian yang berjudul “**Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Buku Kamulah Wanita Tangguh Itu Karya Arum Faiza. Dkk**”

Analisis isi merupakan suatu teknik yang memungkinkan seseorang menguraikan dan memahami perilaku manusia secara tidak langsung, dengan menganalisis komunikasi antara satu manusia dan manusia lainnya, dalam berbagai genre dan ragam bahasa yang digunakan, misalnya melalui buku pelajaran sekolah, berita media massa, esai, novel, cerpen, drama, majalah, artikel, buku petunjuk, lagu, pidato kampanye, iklan, gambar. Isi dari semua bentuk/tipe/jenis komunikasi itu dapat dianalisis karena keyakinan, sikap, nilai, dan pandangan seseorang atau kelompok orang biasanya terungkap dalam tindak komunikasi.

Analisis isi dapat juga digunakan sebagai pelengkap dari penggunaan metode yang lain. Sikap terhadap wanita yang bekerja, misalnya, dapat di-ung-kap dengan bermacam teknik, seperti angket, wawancara mendalam, observasi, dan/atau analisis isi pada artikel majalah, program TV, koran, film, dan autobiografi tentang pekerja wanita. Analisis isi juga dapat dimanfaatkan untuk memberi wawasan kepada peneliti tentang masalah atau hipotesis yang dapat diuji dengan metode yang tepat.

Analisis isi terbelah menjadi dua aliran metodologi. Pertama, analisis isi kuantitatif konvensional yang dalam penerapannya sebatas pada melihat kecenderungan isi media terhadap permasalahan tertentu, lalu menguantifikasikan isi media dengan menjumlah frekuensi kemunculan pokok pikiran dari permasalahan tersebut sehingga analisis isi jenis ini hanya mampu mengenali atau mengi-dentifikasi pesan yang tampak (*manifest messages*) dan isi media yang dianalisis. Kedua, analisis isi

kualitatif. Analisis isi kualitatif memiliki kecenderungan memaparkan isi media dilihat dari konteks dan proses dari dokumen-dokumen sumber sehingga hasil yang diperoleh lebih mendalam dan rinci/tertafdil mengenai isi media serta mampu menjelaskan keterkaitan isi media dengan konteks realitas sosial yang terjadi. Hal itu dikarenakan paradigma kajian analisis isi kualitatif memandang pesan. Media sebagai himpunan lambang atau simbol yang merepresentasikan budaya tertentu dalam lingkup kehidupan masyarakat.

Analisis isi berperan dalam menggambarkan kecenderungan isi komunikasi, baik komunikasi tulis maupun lisan, disajikan pada media cetak atau pun elektronik. Misalnya, penelitian yang ingin mendeskripsikan gaya komunikasi tokoh pemerintahan pada media massa.¹

Dalam buku metodologi karya kholil mendeskripsikan analisis isi sebagai berikut : pertama menentukan objek penelitian, kedua menentukan bahan-bahan yang hendak dikaji , ketiga menentukan kategori yang akan diteliti, keempat menentukan unit analisis , kelima memilih sampel penelitian, keenam membuat kerangka koding, ketujuh membuat boring koding analisis isi, kedelapan uji coba instrumen, kesembilan melatih petugas koding, kesepuluh mengkoding data, kesebelas menganalisis data, dan yang terakhir membuat laporan penelitian.

Pesan dakwah adalah masalah isi pesan dakwah atau materi yang disampaikan da'i pada mad'u. dalam hal ini jelas bahwa yang menjadi materi dakwah atau pesan dakwah adalah ajaran islam itu sendiri. Oleh karena itu, Pembahasan yang menjadi materi dakwah adalah membahas ajaran islam itu sendiri, sebab semua ajaran islam yang sangat luas itu bisa dijadikan pesan dakwah islam. Akan tetapi, ajaran Islam yang di jadikan pesan dakwah itu pada garis besarnya dapat dikelompokkan sebagai berikut: akidah, syariat, dan akhlaqul karimah (budi pekerti). Pesan dakwah adalah setiap pesan komunikasi yang mengandung muatan

¹Sumarno, analisis isi dalam penelitian pembelajaran bahasa dan sastra,*Jurnal Elsa*, Volume 18,No.2, September 2020

nilai-nilai keilahian, ideologi, dan kemaslahatan baik secara tersirat maupun tersurat.²

Pesan dakwah secara operasional ditujukaan untuk semua umat manusia khususnya umat muslim yang ada di muka bumi ini untuk selalu senantiasa bertaqwa kepada Allah Swt sang maha pencipta. Pesan dakwah ini juga pesan dakwah juga sangat mempengaruhi orang lain agar bersikap dan bertingkah laku seperti apa yang diserukan oleh da'i. Islam menegaskan setiap muslim sesungguhnya adalah juru dakwah yang mengemban tugas untuk menjadi teladan moral di tengah masyarakat .

Pada keseluruhan nya buku ini secara garis besar mengajak kepada para pembaca untuk senantiasa menerima apa yang telah diberikan oleh Allah Swt tentang kecantikan, fisik dan hal lainnya, yang pada intinya tentang bersyukur serta bersabar dalam segala hal.

Berdasarkan uraian diatas peneliti memfokuskan analisis isi pesan dakwah pada aqidah, syariah dan akhlak dalam buku *Kamulah Wanita Tangguh Itu Karya Arum Faiza. dkk.*⁷

B. Latar Belakang Masalah

Di zaman yang semakin maju dan canggih, sudah banyak mengalami perkembangan kemajuan dalam semua sektor yang sangat pesat ,di zaman sekarang sudah banyak media komunikasi yang beragam ,jadi kita harus lebih bijak dan pintar lagi dalam memanfaatkan berbagai macam media komunikasi tersebut. Pada saat kemunculan pertama kali islam di sebarakan dengan banyak cara seperti cara *bil lisan*, *bil qalam* pada saat penyampainnya masih banyak hambatan nya akan tetapi hingga saat itu penyampaian melalui lisan atau dengan cara dari mulut ke mulut itu sudah sangat efektif sekali.³

²Ali Aziz,Moh. Ilmu Dakwah, (Jakarta: Kencana, 2009),hal. 144

³Iis Rachmania,*Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Novel UMMI Karya Asma Nadia,(SKRIPSI UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)*,Tahun 2013, 1-2.

Di dalam Al-Quran telah menjelaskan pentingnya membaca dan menulis. Hal ini terdapat dalam surat al-‘Alaq ayat 1-5. Berikut ini :

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ
 ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya : “*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.*”
 (Q.S. Al-Alaq :1-5)

Dimana ayat tersebut adalah ayat yang pertama kali diturunkan oleh Allah Swt. kepada utusan-Nya, yakni Rasulullah saw. melalui Malaikat Jibril, a.s. ketika beliau sedang berkhalwat di Gua Hira. Ini menandakan bahwa membaca dan menulis adalah penting, karena dengan membaca dan menulis manusia akan memperoleh ilmu dan pengetahuan. Sebagai umat Islam, kegiatan membaca dan menulis tidak boleh ditinggalkan. Pada dasarnya, dakwah tidak hanya dalam bentuk lisan (*bil lisan*), akan tetapi juga dalam bentuk tulisan (*bil qalam*).⁴

Dakwah Melalui Media Cetak atau dakwah *bil qalam* merupakan salah satu senjata umat Islam, karena tulisan memiliki jangkauan yang luas dan dapat dibaca oleh siapapun, kapanpun, dan dimanapun. Media cetak dapat membuka jaringan sosial yang lebih luas, dan bisa disimpan dalam waktu yang sangat lama. Umat Islam dapat menyampaikan pesan-pesan dakwah *amar*

⁴ Ahmad Rian Lisandi, *Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Buku Pejuang Subuh Karya Hadi E.Halim*, (SKRIPSI UIN Syarif Hidayatullah Jakarta), Tahun 2014, 1-2.

ma'ruf nahi munkar melalui dakwah *bil qalam*, Dakwah yang akan tetap ada meski sang penulis atau *da'i* telah wafat. Dalam penyampaian nya, menggunakan media cetak bisa melalui bahan-bahan cetakan, seperti buku, majalah, koran, tabloid, dan jurnal.

Di zaman sekarang, penyampaian ajaran agama islam perkembangannya sangat pesat sekali, sehingga membuat media komunikasi semakin berkembang yang sangat pesat, media serta strategi pada saat berdakwah ini mengalami kemajuan yang sangat luas, tidak di pungkiri berdakwah pada saat ini tidak perlu lagi dengan cara bertatap muka atau *face to face*, sekarang sudah banyak berdakwah yang dapat dilakukan melalui media cetak dengan memanfaatkan media apaapun itu sebagai mediator untuk melakukan penyampaian dakwah atau pesan moral yang baik.

Kegiatan dakwah tidak harus dilakukan dengan cara melalui lisan saja ada banyak hal yang bisa dilakukan pada saat berdakwah, dakwah juga dapat disampaikan melalui tulisan, seperti surat kabar, koran, majalah, maupun buku-buku cerita, cerpen, novel dan yang lain-lainnya.

Berdakwah melalui berbagai macam media tulisan atau di sebut juga dengan dakwah *bil qalam*, yaitu suatu cara untuk menyampaikan berbagai macam pesan-pesan dakwah kepada mad'u dengan cara menggunakan media-media cetak seperti koran, majalah, bahkan buku-buku yang berupa tulisan dan berbagai macam tulisan lainnya.⁵

Buku adalah suatu sarana yang sangat bagus dan tepat untuk menambahkan wawasan keilmuwan dari satu individu ke individu yang lainnya, buku merupakan peranan yang sangat penting bagi suatu pendidikan, buku juga banyak mengandung berbagai macam informasi-informasi yang sangat positif agar dapat bisa mendapatkan berbagai wawasan luas bagi semua masyarakat. Bisa juga sebagai hiburan, menggugah emosi dan berbagai bentuk cara seseorang berfikir positif, banyak masyarakat yang sangat antusias nya besar sekali dalam membaca buku karena buku adalah

⁵ Moh. Ali Aziz, Edisi revisi, Ilmu Dakwah, (Jakarta: Kencana, 2004), 11. 4, *Ibid*, 13. 5

jembatan ilmu asalkan membaca buku yang positif dan memberikan dampak yang baik bagi si pembaca nya.

Dakwah pada dasarnya merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan disengaja untuk memberikan motivasi dengan metode, media tertentu kepada individu atau kelompok (sasaran dakwah) oleh pelaku dakwah (*da'i*) untuk mencapai tujuan diatas yaitu, bahagia di dunia dan akhirat.⁶

Buku Kamulah Wanita Tangguh Itu karya Arum Faiza. dkk merupakan sebuah buku yang diangkat dari kisah nyata wanita di zaman sekarang yang kurang percaya diri akan kemampuan yang dimiliki, agar semakin bersemangat melangkah menuju kehidupan yang lebih baik lagi. Buku ini sangat bagus karena menghadirkan semangat dan melantunkan nada-nada positif untuk menjadikan hamba Allah yang optimis, cerdas, mandiri, kuat, berani beraksi. Buku ini juga mengingatkan para wanita agar fitrahnya yang suci juga menjadi pribadi cantik dari hati.

Dan di bagian bab 1 terdapat sub bab yang berjudul wanita dalam karier, apa maksud wanita dalam karier itu, dalam kamus besar bahasa indonesia wanita dalam karier diartikan sebagai wanita yang berkecimpung dalam kegiatan profesi usaha, perkantoran, dan sebagainya. Wanita karier sering kali diidentikan , dengan wanita yang tangguh, cerdas dan luar biasa. Sehingga keberadaan wanita karier saat ini sering dianggap sebagai kemajuan suatu bangsa .

Menjadi seorang wanita itu tidak mudah , namun menjadi wanita adalah anugrah yang luar biasa yang Allah Swt beri untuk kita. Saat wanita memilih untuk meniti karier, bukan berarti wanita memilih untuk melupakan tugasnya sebagai wanita yang berperan sebagai ibu dan istri untuk keluarganya. Wanita memang perlu mandiri, berusaha untuk bisa berdiri pada kaki sendiri agar tidak terbiasa bergantung pada laki-laki. Sebab tempat menggantungkannya segalanya hanya kepada Allah Swt. Namun kodrat nya serang wanita adalah menjadi istri dan ibu yang baik

⁶ Barah Lubis, Pengantar Ilmu Dakwah, (Jakarta: CV.Tursina, 1992), h.18

dan sebaik-baiknya wanita ialah yang selalu berada di dalam rumah. Jika memang kita ingin menjadi seorang wanita karier maka kita harus bisa membagi waktu dengan sebaik-baiknya, apalagi wanita itu sudah menjadi seorang istri dan ibu dan memiliki anak, maka harus pandai untuk membagi waktu pekerjaan dan urusan rumah tangga dan keluarganya. Maka konsekuensinya jika tetap ingin menjadi wanita karier harus bisa membagi waktu dengan baik. Jadilah seorang wanita karier yang berakhlak baik, dan bekerjalah dengan lillahi ta'ala karena Allah agar berkah kehidupannya.

Buku ini berisi tentang akhlak seorang muslim, salah satunya pergaulan antara muslim dan non muslim. Seluruh tata cara pergaulan tersebut dibuat bukan untuk membatasi namun untuk menjaga harkat dan martabat manusia itu sendiri, agar berbeda dengan tata cara hewan dalam bergaul. Apabila tuntunan tersebut didasari karena Allah Swt, Maka tidak akan terasa sulit dan berat. sebagai seorang muslim sudah seharusnya kita memiliki akhlak yang terpuji agar selalu mendapatkan ridho Allah Swt. Termasuk dalam hal pergaulan. Karena sesungguhnya hanya orang-orang yang beriman dan berakhlak mulia yang akan diterima disisi Allah Swt.

Buku ini menjabarkan tentang pesan dakwah syariah salah satu diantaranya adalah tentang perintah menutup aurat. Sebagai seorang muslimah perintah menutup aurat telah diperintahkan dalam al-qur'an dalam surah Al-Ahzab ayat 59 bahwa seorang perempuan harus menggunakan pakaian yang longgar dan kemudian juga memakai jilbab yang menutup dada.

Buku ini juga menjabarkan mengenai aqidah salah satunya yang dijelaskan adalah *the power of Al-Qur'an*. Al-Qur'an adalah kitab suci yang dimiliki umat muslim. Kedudukannya begitu tinggi, hingga saat ini kesuciannya masih sangat terjaga dengan baik. Al-Qur'an di berikan untuk siapapun. Tak memandang status sosial. Allah telah menyampaikan bentuk kasih sayang-Nya kepada kita melalui Al-Qur'an. Agar kita tidak tersesat di dunia, agar kita tahu mana jalan yang harus kita tempuh agar sampai kepada-Nya.

Yang membedakan buku ini dengan buku yang lainnya adalah jika buku yang saya teliti ini adalah buku yang diangkat dari kisah nyata para penulis nya itu sendiri, di dalam buku ini terdapat 10 bab dan tiap bab nya penulis nya berbeda-beda, buku ini juga memiliki banyak pesan dakwah yang ada didalam nya sehingga banyak pengajaran yang dapat diambil dari buku ini. Di dalam buku ini banyak pesan dakwah yang dapat diambil manfaat nya sehingga buku ini juga efektif untuk berdakwah karena di dalam buku tersebut terdapat hadist dan Al-Qur'an yang menjadi acuan nya dalam memperjelas semua kalimat yang ada di dalam buku tersebut sehingga sumber nya menjadi jelas.

Buku Kamulah Wanita Tangguh Itu karya Arum Faiza. dkk merupakan sebuah buku yang diangkat dari kisah nyata wanita di zaman sekarang yang kurang percaya diri akan kemampuan yang dimiliki, agar semakin bersemangat melangkah menuju kehidupan yang lebih baik lagi. Tokoh yang terdapat dalam buku ini ada 10 tokoh yaitu : Arum Faiza, Meiliana Astarian, Nunung Julita, Dwi Septiyana, Inur, Fida Nur, Neni Sumarni, Indah Astutik Wulandari, dan Zutri Parwines.

Gaya bahasa atau majas yang di gunakan dalam buku ini adalah gaya bahasa penegasan maksud nya adalah jenis gaya bahasa yang menggunakan kata-kata kiasan untuk menyatakan suatu penegasan untuk memperjelas atau menguatkan kesan terhadap pembaca atau pendengar. Gaya bahasa atau majas penegasan ini yaitu majas hiperbola.

- Gaya bahasa atau majas Hiperbola adalah gaya bahasa yang dipakai untuk melukiskan keadaan secara berlebihan. Seperti yang terdapat pada bab 2 yaitu dalam kalimat “ALLAH JAHAT”

“Allah tidak lagi sayang aku!”

Itu adalah kalimat dari gaya bahasa atau majas hiperbola yang ada di dalam buku tersebut yang menceritakan seorang hamba yang tidak pandai bersyukur setelah apa yang dia dapatkan musibah dari Allah Swt, ia malah menyalahkan Allah atas musibah

yang telah menyimpannya. Bahkan dengan penuh keyakinan, semua yang tidak sesuai harapan selalu menganggap bahwa itu salah Allah.

Pesan dakwah yang diinginkan oleh penulis dalam buku ini adalah supaya manusia khususnya para wanita yang ada di seluruh dunia ini harus pandai bersyukur atas apa yang telah Allah Swt berikan kepada kita, jangan banyak mengeluh, jadilah wanita yang tangguh dan kuat dan berpegang teguhlah pada takdir Allah bahwa semua yang Allah takdirkan untuk kita itu semuanya baik.

Untuk itu dalam penelitian ini, peneliti ingin mengkaji lebih dalam pesan-pesan dakwah apa saja yang terkandung dalam buku "*Kamulah Wanita Tangguh Itu*" karya Arum Faiza.dkk dengan metode Analisis pesan. Adapun judul "**Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Buku Kamulah Wanita Tangguh Itu** " Karya Arum Faiza. Dkk.

C. Fokus penelitian

Fokus penelitian ini dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan mana yang tidak relevan. Pembatasan dalam penelitian kualitatif ini lebih didasarkan pada tingkat kepentingan/urgensi dari masalah yang dihadapi dalam penelitian ini. Penelitian ini akan difokuskan pada "Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Buku Kamulah Wanita Tangguh Itu" yang objek utamanya merupakan buku Kamulah Wanita Tangguh Itu.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah disebutkan dilatar belakang masalah diatas, dapat dikemukakan suatu perumusan masalah sebagai berikut :

Apa saja hasil analisis isi pesan dakwah dalam Buku Kamulah Wanita Tangguh Itu karya Arum Faiza. Dkk ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis pesan dakwah dalam Buku Kamulah Wanita Tangguh Itu karya Arum Faiza. Dkk

F. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini, penulis berharap agar penelitian ini dapat bermanfaat bagi :

1. Penelitian ini diharapkan dan memberikan kontribusi yang positif pada khasanah keilmuan dalam bidang dakwah melalui media cetak khususnya pada penelitian analisis pesan dakwah melalui buku, Dapat memberikan tambahan informasi dan pengetahuan bagi program studi ilmu Komunikasi dan penyiaran Islam.
2. Sebagai pengalaman tersendiri bagi peneliti dan juga sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya.
3. Sebagai pertimbangan dalam mengembangkan dakwah Islam dengan kemasan yang menarik dan berbeda yaitu dengan media cetak populer seperti buku.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Dalam kajian kepustakaan penelitian ini, peneliti akan menjelaskan tentang hasil-hasil penelitian terdahulu yang mengambil tema sama dengan pesan dakwah dalam buku. Dalam hal ini peneliti mengambil skripsi sebelumnya sebagai penelitian terdahulu yang relevan :

1. Judul : Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Buku Pejuang Subuh Karya Hadi E. Halim. Disusun Oleh Ahmad Rian Lisandi / 1110051000076 Program Sarjana Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Pada Tahun 2014.

Penelitian ini menggunakan metode Analisis Isi (*Content Analysis*) yang bersifat kualitatif. Hasil analisis data di formulasikan menggunakan analisis SWOT. Perbedaan dengan penelitian saya adalah saya tidak menggunakan analisis SWOT melainkan analisis isi deskriptif kualitatif.

Dari penelitian terdahulu yang relevan diatas mempunyai jenis analisis data yang sama yaitu sama-sama menggunakan metode deskriptif kualitatif.

2. Judul : Pesan Dakwah Dalam Buku “*The Spiritual Of Nature* “ Karya Achmad Saichu Imran. Disusun Oleh Sukron Makmun/B31211057 Program Sarjana Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Pada Tahun 2018.

Masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah: (1) Bagaimana pesan akidah dalam buku *the spiritual of nature* (2) Bagaimana pesan akhlak dalam buku *the spiritual of nature*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pesan akidah dan pesan akhlaq dalam buku *the spiritual of nature*. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan teks wacana dengan metodologi analisis wacana norman *fairclough* sebagai alat untuk mengupas dan meneliti isi teks yang akan diteliti.

Hasil penelitian menyebutkan bahwa terdapat isi pesan dakwah dalam buku *the spiritual of nature* karya achmad saichu imran mengandung unsur :

- a.) *Akidah* dimana penulis buku mengajak pada semua kalangan untuk kembali memperlakukan alam sebagai makhluk Tuhan dengan menjelaskan hakikat ketuhanan dan alam semesta seperti firman nya yang disampaikan kepada para nabi dan senantiasa mengingat sang pencipta.
- b.) *Akhlakul karimah* disini penulis buku mengajak pada semua kalangan untuk bersifat dan bersikap bijak kepada diri sendiri juga sesama makhluk hidup lainnya serta menjaga kelestariannya. Perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah menggunakan

analisis wacana norma, sedangkan saya menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif.

H. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Analisis Isi Pesan (*content analysis*) yang bersifat kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah dari pada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi.

Metode ini sering digunakan untuk mengkaji pesan-pesan dalam media dimana itu yang menitik beratkan pada penelitian kepustakaan yang akan menghasilkan suatu kesimpulan tentang: Gaya Bahasa, Kecenderungan, Isi, Tata Tulis, *Layout*, ilustrasi, dan sebagainya.

Metode analisis isi pesan ini digunakan untuk melihat dan menelaah isi dari suatu dokumen, dalam penelitian ini dokumen yang dimaksud adalah buku “Kamulah Wanita Tangguh Itu Karya Arum Faiza. Dkk”.

Weber mengemukakan analisis isi adalah sebuah teknik penelitian yang menggunakan berbagai macam prosedur untuk membuat *inferensi* yang selalu *valid* dari setiap teks. Sedangkan Menurut Riffe, Lacy, dan Fico memberikan definisi bahwa analisis isi adalah suatu kegiatan pengujian yang sistematis dan dapat direplikasi dari berbagai macam simbol-simbol komunikasi, yang mana simbol ini selalu memberikan nilai yang *numerik* berdasarkan pengukuran yang sangat *valid*, dan analisis ini menggunakan metode statistik untuk menggambarkan isi komunikasi, menarik kesimpulan dan memberikan konteks, baik produksi ataupun konsumsi.

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah proses penyelidikan naturalistik yang mencari pemahaman mendalam tentang fenomena sosial dalam

pengaturan alaminya. Ini berfokus pada “*mengapa*” dari pada “*apa*” dari fenomena sosial dan bergantung pada pengalaman langsung manusia sebagai agen pembuat makna dalam kehidupan sehari-hari mereka.⁷

Menurut McCusker, K., & Gunaydin, S, metode kualitatif digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang “*apa (what)*”, “*bagaimana (how)*”, atau “*mengapa (why)*” atas suatu fenomena, sedangkan metode kuantitatif menjawab pertanyaan “*berapa banyak (how many, how much)*”.⁸

1. Jenis Penelitian

Berdasarkan penelitiannya, penelitian yang dilakukan termasuk kedalam penelitian pustaka. Penelitian ini memerlukan data-data atau dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian dalam skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis isi. Subjek yang diteliti dalam penelitian ini adalah buku Kamulah Wanita Tangguh Itu dan sebagai objek penelitiannya adalah Analisis Isi Pesan Dakwah yang terdapat dalam buku Kamulah Wanita Tangguh Itu.

3. Sumber Data

Data primer : Buku kamulah wanita tangguh itu

Data sekunder : Dokumen tambahan pelengkap dari data yang telah ada atau terkumpul yang masih berkaitan dengan penelitian.

⁷ Rina Hayati, “*Pengertian Penelitian Kualitatif, Macam, Ciri, dan Cara Menuliskannya*”, 2020, <https://penelitianilmiah.com/penelitian-kualitati/>

⁸ “*Memahami Metode Penelitian Kualitatif*”, 2020, <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/12773/-Metode-Penelitian-Kualitatif.html>

4. Metode Analisis Data

Pada tahap analisis data, peneliti menampilkan pesan dakwah berdasarkan kategori secara sistematis yang terdiri dari aqidah, syariah dan akhlak. Kemudian dibuat konstruksi kategori.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah tahapan dalam penelitian maka penulis akan menyajikan kerangka teoritik dalam beberapa bab yang sistematikanya sebagai berikut :

1. BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan merupakan tahapan awal penelitian. Dalam bab ini meliputi : Penegasan Judul, di penegasan judul ini berisi tentang pengertian analisis,serta pengertian dakwah. Kemudian di latar belakang penulis menjabarkan tentang berdakwah melalui media cetak atau dakwah *Bil Qolam* serta menjelaskan sedikit tentang judul buku yang ingin diteliti, Fokus Penelitian juga penulis membatasi dan memfokuskan penelitian guna memilih mana data yang relevan dan mana yang tidak relevan kemudina penulis ini hanya fokus pada “Analisis isi pesan dakwah dalam buku kamulah wanita tangguh itu karya Arum Faiza. Dkk”. Rumusan Masalah berisi tentang apa saja hasil analisis isi pesan dakwah dalam buku kamulah wanita tangguh itu karya arum faiza. Dkk, kemudian pada tujuan Penelitian setelah melihat dari latar belakang dan rumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis isi pesan dakwah dalam buku kamulah wanita tangguh itu Manfaat Penelitian dalam skripsi ini adalah untuk memberikan dan diharapkan kontribusi yang positif pada khasanah keilmuan dalam bidang dakwah melalui media cetak dan yang lain-lain nya, Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan pada bagian ini penulis mengambil 2 contoh skripsi dari mahasiswa lain untuk melihat hasil kajian yang lebih relevan yang terdahulu guna menjadi satu contoh yang baik untuk penulis membuat skripsi

dan sebagai bahan perbandingan, Pada bagian Metode Penelitian, penulis menggunakan metode Analisis isi pesan dakwah (*content analysis*) yang bersifat kualitatif. di sistematika Pembahasan menjelaskan tentang urutan dalam menyelesaikan skripsi ini bagaimana dan seperti apa itu dari bab 1 sampai bab 5 akan dijelaskan pada bagian sistematikan pembahasan ini.

2. BAB II ANALISIS ISI PESAN DAKWAH

Pada bab ini berisi tentang : Analisis isi pesan dakwah, yang meliputi : Pengertian Analisis isi adalah suatu teknik sistematis untuk menganalisis isi pesan dan mengolah pesan, kemudian penulis menjabarkan apa itu pengertian pesan dakwah, pengertian pesan dakwah adalah usaha untuk menyerukan dan menyampaikan dakwah kepada orang lain baik individu maupun kelompok. Dan ada pula unsur-unsur dakwah, yaitu komponen yang terdapat dalam kegiatan berdakwah seperti : *da'i, mad'u, maddah, wasilah* dan yang lainnya. Tujuan Dakwah dalam bagian tujuan dakwah ini penulis juga menjelaskan tentang apa tujuan dakwah yang sebenarnya serta bagaimana tujuan dakwah itu. Dan yang terakhir adalah bagian pengelompokan pesan dakwah di dalam nya penulis menjelaskan tentang pengelmpkan pesan dakwah ada tiga yaitu : masalah aqidah, masalah syariah dan masalah akhlak.

3. BAB III DESKRIPSI BUKU KAMULAH WANITA TANGGUH ITU KARYA ARUM FAIZA. DKK

Bab ini menjelaskan tentang Biografi Penulis, penulis pada buku ini ada 10 orang yang tiap sub bab nya berbeda-beda penulis nya. Gambaran Umum Buku Kamulan Wanita Tangguh Itu, serta pesan dakwah yang terkandung dalam buku Kamulah Wanita Tangguh Itu Karya Arum Faiza. Dkk.

4. BAB IV ISI PESAN DAKWAH DALAM BUKU KAMULAH WANITA TANGGUH ITU KARYA ARUM FAIZA. DKK

Pada bab ini menjelaskan tentang berbagai macam hasil Analisis pesan dakwah Yang Terkandung Dalam Buku Kamulah wanita Tangguh Itu karya arum faiza. dkk. Seperti adanya pesan dakwah aqidah, pesan dakwah syariah dan yang terakhir pesan dakwah akhlak.

5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini merupakan bagian terakhir skripsi saya yang berisi Kesimpulan serta Saran.



BAB II
ANALISIS ISI PESAN DAKWAH
DALAM BUKU KAMULAH WANITA TANGGUH ITU
KARYA ARUM FAIZA. DKK

A. Pengertian Analisis Isi

Gorys Keraf mengemukakan bahwa analisis adalah sebuah proses untuk memecahkan sesuatu ke dalam bagian-bagian yang saling berkaitan satu sama lainnya. Sedangkan menurut Komarrudin mengatakan bahwa analisis merupakan suatu kegiatan berfikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda dari setiap komponen, hubungan satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam suatu keseluruhan yang terpadu. Tetapi menurut Robert J. Schreiter mengatakan analisa merupakan membaca teks, dengan menempatkan tanda-tanda dalam interaksi yang dinamis dan pesan yang disampaikan.⁹

Analisis isi adalah suatu teknik sistematis untuk menganalisis isi pesan dan mengolah pesan atau suatu alat untuk mengobservasi dan menganalisis isi perilaku 9 komunikasi yang terbuka dari komunikator yang dipilih.¹⁰

Altheide mengatakan bahwa “analisis isi kualitatif di sebut pula sebagai *Ethnographic Content Analysis* (ECA), yaitu perpaduan analisis isi objektif dengan observasi partisipan. Artinya, Istilah ECA adalah periset berinteraksi dengan material-material dokumentasi atau bahkan melakukan wawancara mendalam sehingga pernyataan-pernyataan yang spesifik dapat diletakkan pada konteks yang tepat untuk di analisis”.¹¹

⁹ Adzikra Ibrahim, Pengertian Analisa Menurut Ahli, 2021, <https://pengertiandefinisi.com/pengertian-analisa-menurut-ahli/>

¹⁰ Rachmat Kriyanto, Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, *Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*, (Jakarta, Kencana: 2010), hal. 232-233.

¹¹ Rachmat Kriyanto, Teknik,, hal. 251.

Analisis dapat juga diartikan sebagai “penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.”¹²

Secara umum, analisis isi merupakan teknik penelitian untuk mendiskripsikan secara objektif, sistematis dan kuantitatif isi komunikasi yang tampak. Menurut Eriyanto.¹³

Analisis isi didefinisikan sebagai suatu teknik penilaian ilmiah yang ditunjukkan untuk mengetahui gambaran karakteristik isi dan menarik *inferensi* dari isi, serta ditujukan untuk mengidentifikasi secara sistematis isi komunikasi yang tampak. Akan tetapi hal yang paling penting dalam analisis isi adalah mengetahui pendekatan yang digunakan. Terdapat tiga pendekatan dalam analisis isi.¹⁴

Analisis isi tidak hanya bisa digunakan untuk melihat gambaran suatu pesan. Analisis isi juga bisa digunakan untuk menarik kesimpulan penyebab dari suatu pesan. Dalam analisis isi yang menjadi fokus disini tidak deskripsi dari pesan, akan tetapi menjawab pertanyaan mengapa pesan “Isi” muncul dalam bentuk tertentu.¹⁵

Menurut pendapat peneliti definisi analisis isi adalah mengambil inti sari dari data yang akan diteliti atau dikaji secara keseluruhan.

B. Pesan Dakwah

1. Pengertian Pesan Dakwah

Kata dakwah berasal dari kata dasar *masdar*. Memiliki kata kerja *da'a*, yang memiliki arti memanggil, menyeru, atau mengajak. Setiap tindakan yang bersifat memanggil, menyeru,

¹² Abdullah, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Edisi Terbaru, (Jakarta: Sandoro Jaya). Hal. 40

¹³ Eriyanto, *analisis isi* ,(Jakarta : PT Fajar Interpratama Mandiri) hal.15.

¹⁴ Eriyanto, *analisis isi*.... hal. 46.

¹⁵ <https://teks.co.id/analisis-isi/>

atau mengajak orang untuk beriman dan taat pada perintah Allah SWT sesuai garis kaidah, syariat, dan akhlak islamiyah.¹⁶

Ayat yang menjadi rujukan dakwah diantaranya adalah Al-Qur'an surat Ali Imran ayat 104 :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya : “Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.” (Q.S. Ali Imran [2] : 104).

Dan Metode dakwah terdapat dalam Al-Qur'an surat An Nahl ayat 125 :

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya : Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (Q.S. An Nahl [16]: 125).

Ditinjau dari segi etimologi atau asal kata, dakwah memiliki makna yang bermacam-macam yang diantaranya :

¹⁶ Ensiklopedi Islam (Jakarta: Ichtar Can Hoeve, 1999), h.280

An-Nida artinya memanggil

2. Menyeru atau mendorong kepada sesuatu
3. Menegaskan atau membelanya
4. Suatu usaha atau perkataan yang menarik manusia untuk mengikuti suatu aliran atau agama
5. Memohon dan meminta yang sering disebut do'a Ditinjau dari segi *epistemology* dakwah atau dakwatan berarti panggilan, seruan, dan ajakan. Bentuk perkataan tersebut dalam bahasa Arab disebut *masdhar*. Sedangkan dalam bentuk kata kerja atau *fi'il* adalah da'a - yad'u yang berarti memanggil, menyeru, dan mengajak.¹⁷

Di tinjau dari segi bahasa, dakwah berasal dari bahasa arab, yaitu *da'ayad'u- da'watan*, yang berarti mengajak, menyeru, memanggil. Pemakaian kata dakwah dalam masyarakat Islam, sesuatu yang tidak asing. Arti kata “dakwah” yang di maksud adalah “seruan” dan “ajakan”. Secara terminologi dakwah adalah suatu aktivitas yang dilakukan secara sadar dalam rangka menyampaikan pesan-pesan agama Islam kepada orang lain agar mereka menerima ajaran Islam, dan menjalankannya dengan baik dalam kehidupan individual maupun bermasyarakat untuk mencapai kebahagiaan manusia baik di dunia maupun di akhirat, dengan menggunakan media dan cara-cara tertentu.¹⁸

Menurut M. Natsir dakwah adalah usaha-usaha menyerukan dan menyampaikan kepada perorangan manusia dan seluruh umat manusia konsepsi Islam tentang pandangan dan tujuan hidup manusia di dunia ini, dan yang meliputi *al-amar bi al-ma'ruf an-nahyu an al-munkar* dengan berbagai macam cara dan media yang diperbolehkan akhlak dan membimbing pengalamannya dalam berkehidupan bermasyarakat dan berkehidupan bernegara.¹⁹

¹⁷ Abd. Rosyad Shaleh, “*Manajemen Dakwah Islam*”, (Jakarta: Bulan Bintang 1986) Cet ke-2, h.7

¹⁸ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakart: Amzah, 2009), Hal. 1-5.

¹⁹ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, 3.

Demikian juga dengan Toha Jahya Omar menyatakan bahwa dakwah menurut Islam adalah mengajak manusia dengan cara yang bijaksana kepada jalan yang benar sesuai peringatan Tuhan untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan akhirat. Masih banyak definisi tentang dakwah dari para pakar atau ulama yang lain dengan berbagai perspektif. Dengan isi ajakan dan seruan dakwah dapat memberikan kontribusi kepada komunikasi manusia, dalam wujud etika dan moral, yang dikenal dengan istilah etika komunikasi.²⁰

Setelah mengetahui dakwah menurut bahasa maka yang menjadi fokus bahasan dalam tulisan ini adalah dakwah dalam arti mengajak dan menyeru. Walaupun beberapa takrif berbeda redaksinya akan tetapi setiap redaksinya memiliki dua unsur pengertian pokok, yaitu:

- 1) Dakwah adalah proses penyampaian agama Islam dari seseorang kepada orang lain
- 2) Dakwah adalah penyampaian ajaran Islam tersebut dapat berupa *amar makruf* (ajaran kepada kebaikan) dan *nahi mungkar* (mencegah kemungkaran) Usaha tersebut dilakukan secara sadar dengan tujuan terbentuknya suatu individu atau masyarakat yang taat dan mengamalkan sepenuhnya seluruh ajaran Islam.²¹

Menurut peneliti definisi dakwah adalah kegiatan dalam menyeru atau mengajak orang lain kepada jalan yang benar untuk berbuat baik dan menjauhkan diri perbuatan buruk untuk mendapatkan keberkahan dunia dan akhirat.

2. Unsur-unsur Dakwah

Unsur – unsur dakwah adalah komponen-komponen yang terdapat dalam kegiatan dakwah. Unsur-unsur tersebut adalah *da'i* (pelaku dakwah), *mad'u* (mitra dakwah), *maddah* (materi

²⁰ Anwar Arifin, *Dakwah Kontemporer Sebuah Studi Komunikasi* (Yogyakarta, Graha Ilmu: 2011), 36-37.

²¹ Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta, Prenada Media: 2004), 1-10.

dakwah), *wasilah* (media dakwah), *thariqah* (metode), dan *atsar* (efek dakwah).²²

a. *Da'i* (pelaku dakwah)

Kata *da'i* berasal dari bahasa Arab yang berarti orang yang mengajak. Dalam pengertian yang khusus (pengertian Islam), *da'i* yaitu orang yang mengajak kepada orang lain baik secara langsung atau tidak langsung dengan kata-kata, perbuatan atau tingkah laku kearah kondisi yang baik atau lebih baik menurut syariat Al-Qur'an Dan Sunnah.²³

b. Objek Dakwah / *Mad'u* Secara etimologi kata *mad'u* berasal dari bahasa Arab artinya objek atau sasaran. Secara terminologi *mad'u* adalah orang atau kelompok yang lazim dibuat jamaah yang sedang menuntut ajaran dari seorang dai.²⁴

c. Materi Dakwah Materi adalah pesan yang disampaikan oleh seorang dai. Materi dakwah tidak lain adalah Islam yang bersumber dari Alquran dan Hadits sebagai sumber utama yang meliputi aqidah, syariah dan akhlak dengan berbagai ilmu yang diperoleh darinya.²⁵

d. Media Dakwah Media dakwah adalah peralatan yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah.²⁶ seperti :

- 1.) Lisan, inilah *wasilah* dakwah yang paling sederhana yang menggunakan lidah dan suara, dakwah dengan wasilah ini dapat berbentuk pidato, ceramah, kuliah, bimbingan, penyuluhan, dan sebagainya.
- 2.) Tulisan, buku majalah, surat kabar, surat menyurat (korespondensi), spanduk dan sebagainya.
- 3.) Lukisan, gambar, karikatur, dan sebagainya.

²² Masdar Helmi, *Dakwah dalam Alam Pembangunan*, (Semarang: CV Toha Putra), 31.

²³ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009), 68.

²⁴ *Ibid*, 279.

²⁵ Wardi Bachtiar. *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*. (Jakarta: Logos, 1997), 33-34.

²⁶ *Ibid*. 36.

4.) Audio visual, yaitu alat dakwah yang merangsang indra pendengaran atau penglihatan dan kedua-duanya, televisi, *slide*, internet dan sebagainya.

e. Metode Dakwah Metode dakwah yaitu cara-cara penyampaian dakwah, baik individu, kelompok, maupun masyarakat luas agar pesan-pesan dakwah tersebut mudah diterima. Metode dakwah hendaklah menggunakan metode yang tepat dan sesuai dengan situasi dan kondisi *mad'u* sebagai penerima pesan-pesan dakwah. Sudah selayaknya penerapan metode dakwah mendapat perhatian yang serius dari para penyampai dakwah.

Secara umum metode dakwah ada beberapa yaitu : *Bil Lisan, Bil Hal, Bil Qolam*.

1. Dakwah *bil lisan* merupakan metode dakwah yang banyak digunakan oleh beberapa *da'i* pada kegiatan dakwahnya, melalui beberapa kegiatan misalnya khitobah, ceramah, pidato, dan lain-lain. Sejak zaman dahulu dakwah secara lisan merupakan dakwah yang paling efektif dilakukan oleh seorang *da'i* dikarenakan lisan merupakan media komunikasi yang paling penting peranannya dalam memberikan ajakan dan pemahaman mengenai Islam. Seiring perkembangan zaman, metode dakwah semakin banyak dan beragam, namun hal tersebut tidak membuat dakwah *bil lisan* berhenti, karena setiap manusia dikaruniai lisan oleh Allah *Subhanahu wa Ta'ala*. Dakwah bil lisan dapat dilakukan melalui kegiatan *khotbah*. *Khotbah* merupakan penyampaian dakwah secara lisan. *Khotbah* ditinjau dari prosesnya adalah suatu proses komunikasi, dalam arti kata proses tersebut terlibat dua komponen manusia yang terdiri dari *da'i* dan *mad'u*.²⁷

2. Dakwah *bil-hal* sebenarnya bukanlah merupakan maupun hadits dan juga sirah Nabi. Dari sumber-sumber

²⁷ M. Bahri Ghazali, *Pendidikan Pesantren Berwawasan Lingkungan*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2001), h. 20.

tersebut kemudian muncul penerjemahan baik dalam dataran normatif maupun empirik. Ada beberapa pengertian tentang dakwah *bil-hal*. Secara harfiah dakwah *bil-hal* berarti menyampaikan ajaran Islam dengan amaliah nyata²⁸ dan bukan tandingan dakwah *bil-lisan* tetapi saling melengkapi antara keduanya. Dalam pengertian lebih luas dakwah *bil-hal*, dimaksudkan sebagai keseluruhan upaya mengajak orang secara sendiri-sendiri maupun berkelompok untuk mengembangkan diri dan masyarakat dalam rangka mewujudkan tatanan sosial ekonomi dan kebutuhan yang lebih baik menurut tuntunan Islam, yang berarti banyak menekankan pada masalah kemasyarakatan seperti kemiskinan, kebodohan, keterbelakangan dengan wujud amal nyata terhadap sasaran dakwah.²⁹

3. Pengertian dakwah *bil qalam* yaitu mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar menurut perintah Allah Swt. Lewat seni tulisan. Pengertian dakwah *bil qalam* menurut Suf Kasman yang mengutip dari Tasfir Departemen Agama RI menyebutkan definisi dakwah *bil qalam*, adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar menurut perintah Allah Swt. melalui seni tulisan. Penggunaan nama “*Kalam*” merujuk kepada firman Allah SWT.³⁰

Bentuk-bentuk Dakwah *Bil Qalam* Berbagai macam atau bentuk dakwah *bil qalam* dengan variasi yang berbeda-beda, yang dimana ada suatu kriteria pada masing-masing bentuk untuk menuangkan dan penyajian isi dari dakwah sendiri. Dalam metode dakwah *bil qalam* ada berbagai bentuk, diantaranya:

²⁸ Lihat Masdar F.Mas’udi, “Mukaddimah:Da,kwah,Membela Kepentingan Siapa ?”,dalam majalah pesantren,No.4 Vol.IV (Jakarta : P3M,1987)p.2

²⁹ Harun AL-Rasyid dkk, *Pedoman Pembinaan Dakwah Bil-Hal*,(Jakarta: Depang,RI,1989),p,10

³⁰ Departement Agama RI,AL – *Quran Perkata, tajwid warna Robbani*, (Jakarta: Surprise), Hal 565.

a. Melalui tulisan. Di dalam bentuk tulisan ini adalah metode berdakwah dengan *bil qolam* paling mendasar, dimana para penulis (ulama, kyai, dan para pengarang kitab) menyajikan dalam bentuk seperti kitab kuning dan berbagai kitab karangan untuk dipelajari dan di kaji oleh para pelajar, santri maupun yang lainnya. Mengingat wahyu yang diturunkan kepada Rasulullah yang memerintahkan untuk “bacalah” maka diadakanya suatu perintah untuk menulis sesuatu tentang islam dan hukum-hukum yang ada dalam Al-Qur’an supaya dapat di baca para khalayak yang luas.

b. Melalui media cetak. Penyajian dakwah *bil qolam* menjadi berkembang dan menjadi suatu karangan yang tetap sehingga dalam karangan yang pertama hanya berbentuk tulisan yang hanya dipelajari dalam kajian, dalam media cetak ini sudah disajikan dengan bahasa dan kemasan yang mudah untuk dipahami. Seperti halnya koran, majalah, tabloid, *banner*, *pamflet*, stiker dan kaos yang mengandung unsur Islam sehingga dapat diterima dengan mudah kepada pembacanya.³¹

f. Efek dakwah setiap aksi dakwah akan menimbulkan reaksi. Demikian jika dakwah telah dilakukan oleh seorang da’i dengan materi dakwah, *wasilah*, *thariqah* tertentu maka akan timbul respons dan efek (*atsar*) pada *mad’u*, (mitra atau penerima dakwah). *Atsar* itu sendiri sebenarnya berasal dari bahasa Arab yang berarti bekas, sisa, atau tanda.

1. Tujuan Dakwah

Tujuan dakwah adalah tujuan di turunkan agama Islam bagi umat manusia itu sendiri, yaitu untuk membuat manusia yang memiliki kualitas aqidah, ibadah serta akhlak yang tinggi.

Bisri Affandi mengatakan bahwa yang di harapkan oleh dakwah adalah terjadinya perubahan dalam diri manusia, baik

³¹ A.W. Widjaja, Komunikasi (*Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*), (Jakarta: Bumi Akasara, 1993) hal. 14.

pribadi maupun keluarga dan masyarakat , *way of thinking* atau cara berpikirnya berubah, *way of life* atau caran hidupnya 48 berubah menjadi lebih baik di tinjau dari segi kualitas. Yang di maksud kualitas adalah nilai-nilai agama sedangkan kualitas adlah bahwa kebaikan yang bernilai agama itu semakin di miliki banyak orang dan banyak dalam segala situasi dan kondisi.

Ketika merumuskan pengertian dakwah, Amrullah Achmad menyinggung tujuan dakwah adalah untuk mempengaruhi cara merasa, berfikir, bersikap dan bertindak manusia pada dataran kenyataan individual dan sosial kultural dalam rangka terwujudnya ajaran islam dan semua segi kehidupan.

Kedua pendapat diatas menakankan bahwa dakwah bertujuan untuk merubah sikap mental dan tingkah laku manusia yang kurang baik menjadi lebih baik atau meningkatkan kualitas iman dan islam seseorang secara sadar dan timbul dari kemauannya sendiri tanpa merasa terpaksa apa dan siapapun. Dakwah juga bertujuan menjadikan manusia yang dapat menciptakan “*Hablum Minallah*” dan “*Hablum Minannas*” yang sempurna yaitu :

Menyempurnakan hubungan manusia dengan khaliknya (*Hablum Minallah atau Mu’amalah maal Khaliq*)”.

2. Menyempurnakan hubungan manusia dengan sesamanya (*Hablum Minannas atau mu’amalah maal khalqi*).
3. Mengadakan keseimbangan (*tawazun*) antara kedua itu dan mengaktifkan kedua-duanya sejalan dan berjalan.

Tujuan utama atau tujuan akhir dakwah yakni terwujudnya individu dan masyarakat yang menghayati dan mengamalkan ajaran Islam dalam semua lapangan hidupnya adalah tujuan yang sangat ideal dan memerlukan waktu serta tahap-tahap panjang . Oleh karena itu maka perlu di tentukan tujuan-tujuan perantara pada tiap-tiap tahap atau tiap-tiap bidang yang dapat menunjang tercapainya tujuan akhir dakwah.

Tujuan dakwah menurut Masyhur Amin, dibagi menjadi dua bagian yakni tujuan dari segi objeknya dan tujuan dari segi materinya.³²

a. Tujuan dakwah dari segi objeknya

- 1) Tujuan perorangan, yaitu terbentuknya pribadi muslim yang mempunyai iman yang kuat, perilaku sesuai dengan hukum-hukum yang disyari'atkan Allah Swt dan berakhlak karimah.
- 2) Tujuan untuk keluarga, yakni terbentuknya keluarga bahagia penuh ketentraman dan cinta kasih antara anggota keluarga.
- 3.) Tujuan untuk masyarakat, yaitu terbentuknya masyarakat yang sejahtera yang penuh dengan suasana ke-Islaman.
- 4) Tujuan untuk seluruh umat manusia, yaitu terbentuknya masyarakat dunia yang penuh dengan kedamaian dan ketenangan.

Dari semua tujuan di atas memiliki tujuan akhir yang sama berupa adanya perubahan sikap dan perilaku umat manusia (meliputi orang mukmin maupun orang kafir atau musyrik) yang menunjukkan bahwa umat manusia sudah termotivasi oleh seorang juru dakwah.³³

Secara umum M. Quraish Syihab mengemukakan tujuan dakwah dalam melihat peran intelektual muslim sebagai unsur kontrol sosial adalah sebagai berikut:

Mempertebal dan memperkokoh iman kaum muslimin, sehingga tidak tergoyahkan oleh pengaruh-pengaruh negatif dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, atau paham-paham yang membahayakan negara, bangsa dan agama.

³² Masyhur Amin, *Dakwah Islam dan Pesan Moral*, (Yogyakarta: Al-Amin Pers, 1997), 15.

³³ Asmuni Syukir, Op. Cit., *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, 104-160.

2. Meningkatkan tata kehidupan umat dalam arti yang luas dengan mengubah dan mendorong mereka untuk menyadari bahwa agama meajibkan mereka untuk berusaha menjadikan hari esok lebih cerah dari hari ini.

Meningkatkan pembinaan akhlak umat Islam, sehingga memiliki sikap dan perilaku yang baik dalam kehidupan beragama, bermasyarakat dan bernegara.

Dari beberapa tujuan diatas dakwah bertujuan untuk mewujudkan individu atau masyarakat yang menghayati dan mengamalkan ajaran Islam dalam berbagai aspek kehidupan baik dari segi kualitas maupun kuantitas.

Sedangkan Amrullah Achmad lebih menekankan tujuan dakwah sebagai cara untuk mempengaruhi manusia dalam mewujudkan ajaran Islam dalam berfikir, bersikap dan bertindak pada dataran kenyataan individual dan sosial kultural.

Lebih kongkritnya Abdul Kadir Munsiy memberikan 3 pokok urgensi dari tujuan dakwah yaitu:

Mengajak manusia seluruhnya agar menyembah Allah yang Maha Esa, tanpa mempersekutukannya dengan sesuatu dan tidak pula ber-Tuhankan selain Allah. Firman Allah pada penggalan surat An-Nisa ayat 36 :

﴿وَأَعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا ۚ

Artinya: ... “sembahlah olehmu akan Allah, janganlah engkau mempersukutukannya dengan sesuatu apa pun” (An-Nisa : 36).

Ayat diatas menjelaskan untuk mengajak kaum muslimin agar mereka ikhlas beragama karena Allah, menjaga amal perbutannya, jangan bertentangan dengan iman.

Firman Allah:

وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ
وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ وَذَلِكَ دِينُ الْقِيَمَةِ ﴿٥﴾

Artinya: “Padahal mereka tidak disuruh kecuali supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepadanya” (Al-Bayyinah : 5).

Ayat diatas menjelaskan untuk selalu mengajak manusia untuk mengimplementasikan hukum Allah yang akan mewujudkan kesejahteraan dan keselamatan bagi umat manusia seluruhnya. Sebagaimana Firman Allah dalam surat al-Maidah ayat 44

وَمَنْ لَّمْ يَحْكَمْ بِمَا أَنزَلَ اللَّهُ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْكَافِرُونَ ﴿٤٤﴾

Artinya: “... barang siapa yang tidak memutuskan menurut apa yang diturunkan oleh Allah, maka mereka itu adalah orang-orang yang kafir”.(Q.S Al-Maidah : 44)³⁴

Penggalan ayat diatas ini juga menjelaskan tentang jika ada seseorang umat yang tidak memutuskan dengan apa yang diturunkan oleh Allah, maka sesungguhnya mereka adalah orang kafir.

1. Pengelompokan Pesan Dakwah

Pesan adalah sesuatu yang disampaikan pengirim kepada penerima.³⁵ Pesan adalah sesuatu yang bisa disampaikan dari seseorang kepada orang lain, baik secara individu maupun kelompok yang dapat berupa buah pikiran, keterangan, pernyataan dari sebuah sikap.³⁶

³⁴ Hadi sofyan, ilmu dakwah (konsep paradigma hingga metodologi), CSS, (Jember: 2012), 19.

³⁵ Hafied Cangara, *Pengertian Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Raja GrafindoPersada, 1998), 23.

³⁶ Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997), 9.

Pesan dakwah adalah isi pesan komunikasi secara efektif terhadap penerima dakwah, pada dasarnya materi dakwah Islam, bergantung pada tujuan dakwah yang di capai sudah menjadi doktrin dan komitmen bahkan setiap muslim wajib berdakwah, baik itu secara perorangan ataupun dengan orang banyak, oleh karena itu dakwah harus terus di lakukan. Pesan dakwah tidak lain adalah Al-Islam yang bersumber kepada Al-Qur'an dan Al-Hadits sebagai sumber utama yang meliputi aqidah, syariah dan akhlak dengan sebagaimacam cabang ilmu yang di perolehnya.

Jadi pesan dakwah atau materi dakwah adalah isi dakwah yang di sampaikan *da'i* kepada *mad'u* yang bersumber dari agama Islam.³⁷

1. Pesan adalah keseluruhan dari apa yang disampaikan pengirim kepada penerima, pesan tersebut bisa dalam bentuk ilmu pengetahuan, hiburan, informasi, nasehat atau propaganda.³⁸
2. Dakwah merupakan proses rekayasa sosial menuju tatanan masyarakat ideal sesuai dengan pesan-pesan Tuhan, seperti apa yang termaktub dalam firman-firman-Nya ataupun sabda utusan-Nya³⁹. Dakwah yang dimaksud disini sudah jelas yang mengarahkan kepada kebaikan atau keselamatan (Islam).
3. Pesan Dakwah merupakan pesan-pesan, materi atau segala sesuatu yang harus disampaikan oleh *da'i* kepada *mad'u*, yaitu tentang keseluruhan ajaran Islam yang ada di dalam *kitabullah* maupun Sunnah Rasul-Nya.⁴⁰

Dalam hal ini sudah jelas yang menjadi maddah/materi dakwah adalah ajaran Islam itu sendiri. Secara

³⁷ Toto Tasmara, Komunikasi Dakwah, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997), 9.

³⁸ Arifuddin Tike, Dasar-Dasar Komunikasi (Suatu Studi dan Aplikasi), (Cet. 1; Yogyakarta: Kota Kembang, 2009), 19-20.

³⁹ Asep Saeful Muhtadi dan Agus Ahmad Safei, Metode Penelitian Dakwah (Cet. 1; Bandung: Pustaka Setia, 2003), 15.

⁴⁰ Enjang AS, Dasar-Dasar Ilmu Dakwah: Pendekatan Filosofis dan Praktis, (Cet. 1; Bandung: Widya Padjadjaran, 2009), 80.

umum materi dakwah dapat di klasifikasikan menjadi tiga masalah pokok, yaitu :

Aqidah merupakan perbuatan hati, yaitu kepercayaan hati dan pbenarannya kepada sesuatu.⁴¹ Ada juga ahli yang mendefinisikan bahwa aqidah ialah kesimpulan pandangan atau kesimpulan ajaran yang diyakini oleh hati seseorang.⁴²

Adapun secara istilah, akidah berarti Iman. Semua sistem kepercayaan atau keyakinan bisa dianggap sebagai salah satu akidah. Iman berarti membenarkan atau percaya. Iman dan Islam (syariat) membentuk agama menjadi sempurna. Belum disebut penganut agama yang utuh apabila dalam diri seseorang belum terpatri keimanan dan kehendak untuk melaksanakan syariat. Pada hakikatnya iman dan Islam adalah dua hal yang berbeda.⁴³

- 1.) Masalah Aqidah (Keimanan/Kepercayaan) Aqidah berasal dari bahasa arab Aqidah yang bentuk jamaknya adalah *a"qa"id* dan berarti *faith belief* (Keyakinan/Kepercayaan) sedang menurut Loouis Ma'luf ialah *ma „uqidah „alayh „al-qalb wa al-dlamir*. Yang artinya sesuatu yang mengikat hati dan perasaan.⁴⁴

Masalah pokok yang menjadi materi dakwah adalah aqidah Islamiyah. Aspek aqidah ini yang akan membentuk moral manusia. Oleh karena itu pertama kali yang di jadikan materi dalam dakwah Islam adalah masalah aqidah atau keimanan.⁴⁵

⁴¹ Shalih Fauzan bin Muhammad al-Fauzan, Kitab Tauhid-1. Jakarta: Darul Haq, 2016, h.3

⁴² Tim Manhaj Ilmi Yayasan Islam Al-Huda, Tarbiyah Agama Islam Terpadu, Bogor; Marwah Indo Media, 2013, h.42.

⁴³ Imam al-Ghazali, Membersihkan hati dari akhlak yang tercela. Jakarta: Pustaka Amani. 1996, h.26.

⁴⁴ Tim Penyusun Studi Islam IAIN Sunan Ampel Surabaya, Pengantar Studi Islam, (Surabaya, 2012), h. 84

⁴⁵ Muhammad Munir, Wahyu Ilaihi, Menejemen Dakwah, (Jakarta: Kencana, 2009), h. 26

Kalau kita berbicara tentang aqidah maka yang menjadi topik pembicaraan adalah masalah keimanan yang berkaitan dengan rukun-rukun iman dan peranannya dalam kehidupan beragama. Rukun iman meliputi :

- a. Iman kepada Allah
- b. Iman kepada Malaikat Allah
- c. Iman kepada Kita-kitab Allah
- d. Iman kepada Nabi dan Rasul
- e. Iman kepada Hari Kiamat
- f. Iman Kepada Qada dan Qadar

2.) Masalah Syariah (Hukum) atau syariah sering disebut sebagai cermin peradaban dalam pengertian bahwa ketika ia tumbuh matang dan sempurna, maka peradaban mencerminkan dirinya dan hukum-hukumnya. Pelaksanaan syariah merupakan sumber yang melahirkan peradaban Islam, yang melestarikan dan melindunginya dalam sejarah. Syariah yang menjadi kekuatan peradaban di kalangan kaum muslimin.⁴⁶

Syar'i dalam Islam adalah hubungan erat dengan amal (lahir) nyata dalam rangka mentaati semua peraturan atau hukum Allah guna mengatur hubungan antar manusia dengan Tuhannya dan mengatur pergaulan hidup antar sesama manusia yakni meliputi:

- a. Ibadah (dalam arti khas) *Thahara* (bersuci) adalah merupakan keadaan yang terjadi sebagai akibat hilangnya hadas atau kotoran.

⁴⁶ Ismail, menjelajah atas dunia Islam, (Bandung: Mizan, 2000), h. 305

- b. Shalat adalah suatu ibadah yang mengandung perkataan dan perbuatan tertentu yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam.⁴⁷

Secara etimologi, akhlak berasal dari kata *khalaqa* yang berarti menciptakan, menjadikan, membuat. Akhlaq adalah kata yang berbentuk jamak taksir dari kata *khuluqun*, yang berarti tabi'at atau budi pekerti.⁴⁸

Para ahli bahasa Arab sering menyamakan arti Akhlaq dengan istilah *assajiyah*, *at-thab'u*, *al-'adatu*, *ad-dinu*, *al-muru'atu* yang kesemuanya diartikan dengan akhlak, watak, kesopanan, perangai, kebiasaan dan sebagainya.⁴⁹

Kemudian Abuddin Nata menjelaskan, bahwa kata akhlak dari *akhlaqa* sebagaimana tersebut di atas tampaknya kurang pas, sebab isim mashdar dari kata *akhlaqa* bukan *akhlaq* tetapi *ikhlaq*. Berkenaan dengan ini maka timbul pendapat yang mengatakan bahwa secara Linguistik kata *akhlaq* merupakan isim jamid atau isim *ghair mustaq*, yaitu isim yang tidak memiliki akar kata, melainkan kata tersebut memang sudah demikian adanya.⁵⁰ Akhlak secara kebahasaan bisa baik atau buruk tergantung kepada tata nilai yang dipakai sebagai landasannya, meskipun secara sosiologis di Indonesia kata akhlak sudah mengandung konotasi baik sehingga orang yang berakhlak berarti orang yang berakhlak baik.⁵¹

- 3.) Masalah Akhlak Secara Etimologis, kata akhlak berasal dari bahasa arab, jamak dari *Khuluqun* yang berarti budi pekerti, perangai, dan tingkah laku atau tabiat Kalimat-kalimat tersebut memiliki segi-segi persamaan dengan perkataan *Khuluqun*, yang berarti

⁴⁷ Rahman Tinongan dkk., *Fiqih Ibadah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997), h. 87

⁴⁸ Abdi Bisri dan Munawwir AF, *Kamus IndonesiaArab, Arab-Indonesia Al-Bisri*, Surabaya: Pustaka Progressif, 1999, h.. 173

⁴⁹ Mahjuddin, *Akhlaq Tasawuf*, Jakarta: Kalam Mulia, 2009, h.. 2.

⁵⁰ Abuddin Nata, *Akhlaq Tasawuf*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1997, h.. 2.

⁵¹ Zainuddin Ali, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011, h.. 29.

kejadian, serta erat hubungannya dengan *khaliq* yang berarti pencipta, dan mahluk yang berarti yang di ciptakan. Sedangkan secara terminologi masalah akhlak berkaitan dengan masalah tabiat atau kondisi temperatur batin yang mempengaruhi perilaku manusia. Ilmu akhlak bagi *Al-Farabi*, tidak lain dari bahasan tentang keutamaan-keutamaan yang dapat menyampaikan manusia kepada tujuan hidupnya yang tertinggi, yaitu kebahagiaan, dan tentang berbagai kejahatan atau kekurangan yang dapat merintangangi, usaha pencapaian tujuan tersebut.⁵²



⁵² Muhammad Munir, Wahyu Ilaihi. *Menejemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2009), h.24

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Edisi Terbaru*, Jakarta: Sandoro Jaya.
- AL-Rasyid, Harun, *Pedoman Pembinaan Dakwah Bil-Hal*, Jakarta: Depang, RI, 1989.
- Ali Aziz, Moh, Edisi revisi, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Kencana, 2004, Ibid.
- Al-Ghazali, Imam Membersihkan hati dari akhlak yang tercela. Jakarta; Pustaka Amani. 1996, h.26.
- Amin, Masyhur, *Dakwah Islam dan Pesan Moral*, Yogyakarta: Al-Amin Pers, 1997.
- Arifin, Anwar, *Dakwah Kontemporer Sebuah Studi Komunikasi*, Yogyakarta, Graha Ilmu: 2011.
- AF Munawwir, Bisri Abdi, *Kamus Indonesia Arab, Arab-Indonesia Al-Bisri*, Surabaya: Pustaka Progressif, 1999, h.. 173
- Ali, Zainuddin *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011, h.. 29.
- Asep Saeful Muhtadi dan Agus Ahmad Safei, *Metode Penelitian Dakwah*, Cet. 1; Bandung: Pustaka Setia, 2003.
- AS, Enjang, *Dasar-Dasar Ilmu Dakwah: Pendekatan Filosofis dan Praktis*, (Cet. 1; Bandung: Widya Padjadjaran, 2009.
- Bachtiar, Wardi, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, Jakarta: Logos, 1997.
- Cangara, Hafied, *Pengertian Ilmu Komunikasi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998.
- Departement Agama RI, *Al-Quran Perkata*, tajwid warna Robbani, Jakarta: Surprise.
- Eriyanto, *Analisis isi*, Jakarta : PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Faiza Arum DKK, *Kamulah Wanita Tangguh Itu*, (Jakarta: Quanta Book, 2019), hal 209-213.
- Ghazali, M. Bahri, *Pendidikan Pesantren Berwawasan Lingkungan*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2001.
- Helmi, Masdar, *Dakwah dalam Alam Pembangunan*, Semarang: CV Toha Putra.
- Ismail, *menjelajah atas dunia Islam*, (Bandung: Mizan, 2000), h. 305

- Kriyanto, Rachmat, *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*, Jakarta, Kencana: 2010.
- Lisandi, Ahmad Rian, *Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Buku Pejuang Subuh Karya Hadi E.Halim*, (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Tahun 2014).
- Lubis, Barah, *Pengantar Ilmu Dakwah*, Jakarta: CV.Tursina, 1992.
- Masdar F.Mas'udi, Lihat, "Mukaddimah: Da, kwah, Membela Kepentingan Siapa ?", dalam majalah pesantren, No.4 Vol.IV Jakarta : P3M, 1987.
- Mahjuddin, Akhlak Tasawuf, Jakarta: Kalam Mulia, 2009, h.. 2
- Munir Amin, Samsul, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Amzah, 2009.
- Munir Muhammad, Ilaihi Wahyu, *Menejemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2009), hal.26
- Nata, Abuddin Akhlak Tasawuf, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1997, h.. 2.
- Rachmania, iis, *Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Novel UMMI Karya Asma Nadia*, (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta), Tahun 2013.
- Shaleh, Abd. Rosyad, "*Manajemen Dakwah Islam*", Jakarta: Bulan Bintang 1986, Cet ke-2.
- Shalih Fauzan bin Muhammad al-Fauzan, *Kitab Tauhid-1*. Jakarta: Darul Haq, 2016, h.3
- Sofyan, Hadi, *ilmu dakwah konsep paradigma hingga metodologi*, CSS, Jember: 2012.
- Subadi, Sabar : Sebuah Konsep Psikologi Jurnal Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Gadjah Mada, Volume 38, No 2, Desember 2011: 215-227
- Sumarno, analisis isi dalam penelitian pembelajaran bahasa dan sastra, *Jurnal Elsa*, Volume 18, No.2, September 2020.
- Syukir, Asmuni, Op. Cit., *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*.
- Tasmoro, Toto, *Komunikasi Dakwah*, Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997.
- Tike, Arifuddin, *Dasar-Dasar Komunikasi* (Suatu Studi dan Aplikasi), Cet. 1; Yogyakarta: Kota Kembang, 2009.

Tim Penyusun Studi Islam IAIN Sunan Ampel Surabaya, *Pengantar Studi Islam*, (Surabaya, 2012), h. 84

Tim Manhaj Ilmi Yayasan Islam Al-Huda, *Tarbiyah Agama Islam Terpadu*, Bogor; Marwah Indo Media, 2013, h.42.

Tinongan Rahman dkk., *Fiqih Ibadah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997), h. 87

Widjaja, A.W. , *Komunikasi (Komunikasi dan Hubungan Masyarakat)*, Jakarta: Bumi Akasara, 1993.

.....*Ensiklopedi Islam*, Jakarta: Ichtiar Can Hoeve, 1999.

Sumber Internet :

“Metode Penelitian Kualitatif”, 2020, [https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/12773/Memah](https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/12773/Memahami%20Metode-Penelitian-Kualitatif)
ami Metode-Penelitian-Kualitatif. “Pengertian Penelitian Kualitatif, Macam, Ciri, dan Cara Menuliskannya”, 2020, <https://penelitianilmiah.com/penelitian-kualitatif/>. 2021

“Pengertian Analisa Menurut Ahli”, 2020, <https://pengertiandefinisi.com/pengertian-analisa-menurut-ahli/>